KONTEKS WACANA BERITA KRIMINAL PADA MEDIA DARING *DETIKCOM* PERIODE JANUARI 2022 SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA

Skripsi Oleh

HIRMA KIRANA

1804420007

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2022

KONTEKS WACANA BERITA KRIMINAL PADA MEDIA DARING *DETIKCOM* PERIODE JANUARI 2022 SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA

Skripsi oleh:

Hirma Kirana

1804420007

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Nyayu Lulu Nadya, M.Pd	**Edi Suryadi, M.Pd**
NIDN. 0209058702	**NIDN.0224108502**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd
NIDN. 0209058702

KONTEKS WACANA BERITA KRIMINAL PADA MEDIA DARING *DETIKCOM* PERIODE JANUARI 2022 SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA

Nama : Hirma Kirana
NPM : 1804420007

Telah diuji dan lulus pada
Hari : Rabu
Tanggal : 21 September 2022

TIM PENGUJI		Tanda Tangan/Tanggal
1. Ketua	: Nyayu Lulu Nadya, M.Pd	17/10 22
2. Anggota	: Edi Suryadi, M.Pd	14/10 22
3. Anggota	: Doni Samaya, M.Pd	13/10 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd
NIDN. 0209058702

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku

Kepada Ayahanda Heldy Husin dan Ibunda Sainah Tercinta

Kakakku Hendra Kirana dan Bripka Dianata Kirana

Ayukku Oktasari Kirana dan Siska Kirana Serta Seluruh Kelurga Besar Kirana

Dan tidak lupa untuk para sahabat, orang yang kusayangi, serta teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung karya ini sampai selesai.

Motto

Mencobalah tanpa perlu menyesali.

(Hirma Kirana)

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolahan, serta pemikiran Saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, Saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah Saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70

Palembang, 2022

Mahasiswa

Hirma Kirana

180420007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Konteks Wacana Berita Kriminal Pada Media Daring *detikcom* Periode Januari 2022 Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia"

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusuanan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
2. Nyayu Lulu Nadya, M.Pd,. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Pertama
3. Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Edi Suryadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua
5. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terkhusus Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan kontribusi terbaik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Tridinanti Palembang

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan

Palembang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN I
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI…….….II
SURAT PERNYATAAN……...III
PERSEMBAHAN DAN MOTO……..……IV
KATA PENGANTAR……V
DAFTAR ISI..... VI
DAFTAR TABEL……...…VII
Abstrak IX
Abstract……...……X
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6
A. Definisi Wacana…….……..……..6
B. Konteks Wacana…….……7
C. Berita Kriminal……...……8
D. Profil Media Daring *detikcom*……...……....9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan…….……11
BAB III METODE PENELITIAN..... 14
A. Metode Penelitian……14
B. Waktu Penelitian.……..14
C. Objek Penelitian……14
D.Teknik Analisis Data……15
F. Langkah-langkah Penelitian……..16

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 17
A. Hasil Penelitian…….17
B. Pembahasan…….....88
C. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa……....93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……..... 94
A. Kesimpulan…….….…94
B. Saran…….……94
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data berita……...……...17
Tabel 4.2 Data hasil analisis……..…..88

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang konteks wacana berita kriminal di media daring *detikcom* periode Januari 2022. Data berita kriminal diambil dari tanggal genap periode Januari 2022 pada tanggal 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, dan 30 data yang diambil pada tanggal tersebut sebanyak 58 berita. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui konteks wacana yang ada dalam berita kriminal pada media daring *detikcom* periode Januari 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, metode deskripsi ini ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui konteks wacana dalam berita kriminal. Hasil dari penelitian ini terdapat konteks wacana S (*Setting*), P (*partisipant*), E (*Ends*), dan K (*Key*) yang dianalisis dari 58 berita dengan persentase 100% konteks *Setting* , 100% konteks *Partisipant*, 100% konteks *Ends*, dan 3,44% konteks *Key*. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini membuktikan bahwa konteks wacana dominan yang ditemukan pada 58 berita di tanggal genap periode Januari 2022 adalah konteks *S*, *P*, dan *E*, serta 3,44% terdapat pada konteks *K*.

Kata kunci: *Konteks Wacana, detikcom, Berita Kriminal*

Abstract

This study examines the context of criminal news discourse in the online media detikcom for the January 2022 period. The criminal news data is taken from the even dates of the January 2022 period on the 2nd, 4th, 6th, 8th, 10th, 12th, 14th, 16th, 18th, 20th, 22nd, 24, 26, 28, and 30 data taken on that date were 58 news stories. The purpose of this study is to determine the context of the discourse in crime news on the online media detikcom for the January 2022 period. The method used in this study is a qualitative descriptive method with content analysis techniques, this description method is written in narrative form to determine the context of discourse in crime news. The results of this study are the discourse context of S (Setting), P (participant), E (Ends), and K (Key) which were analyzed from 58 news with a percentage of 100% setting context, 100% participant context, 100% Ends context, and 3,44% Key context. The conclusion that can be drawn from this study proves that the dominant discourse context found in 58 news stories on the even dates of the January 2022 period is the S, P, and E context, and 3,44% is in the K context.

Keywords: Discourse Context, detikcom, Crime News

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara hierarki gramatikal wacana merupakan satuan yang paling tinggi diantara hierarki gramatikal lainnya. Wacana memiliki banyak definisi yang luas, wacana sebagai satuan gramatikal yang lengkap maka dalam wacana itu berarti terdapat konsep gagasan, pikiran, atau ide yang utuh yang bisa dipahami oleh pembaca atau penulis (Chaer 2012, p.266). Wacana dapat berwujud lisan dan tulis yang disebut sebagai teks dalam wacana, wacana lisan berupa ujaran baik dalam bentuk teks lisan yang diucapkan (Rohana&Syamsuddin, 2015, p.4). Contoh wacana lisan yakni pada monolog, dialog, pidato, percapan, wawancara, dan ujaran lainnya yang dapat didengar oleh penerima. Wacana tulis berupa teks tertulis yang dapat dibaca contoh wacana tulis dapat dijumpai pada selebaran, poster, koran, majalah, dan berita.

Sebuah teks terdapat konteks yang membangun teks tersebut konteks dalam kajian wacana tidak hanya dipahami sebagai tempat atau waktu terjadinya tindak suatu teks. Konteks mencakup semua aspek yang terlibat dengan terjadinya suatu teks konteks inilah yang menjadikan sebuah teks akan memperoleh maknanya dan memperoleh fungsinya (Setiawan, 2014, p. 1.27). Konteks wacana dijelaskan oleh Dell Hymes mengenai unsur akronim *SPEAKING* yang setiap fonemnya memiliki maksud yang dapat diteliti, tidak dipungkiri bahwa wacana terdapat pada teks maupun lisan yang dapat ditemukan baik dalam bentuk langsung maupun dalam media daring.

Fenomenanya konteks wacana ini dapat ditemui diberbagi papan pengumuman atau dalam berbagai dialog. Sebagai contoh singkat papan pengumuman di depan pagar rumah orang yang ditulis "*jangan parkir di depan pagar rumah*" tulisan peringatan itu mengarah pada konteks tempat berupa depan pagar rumah. Namun akan berbeda konteks jika papan pengumuman itu ditempel pada ruang lain seperti di depan wc atau di depan kamar karena konteks tempatnya berbeda. Fenomena seperti ini banyak ditemui di *platform* lainnya. Berbeda jika fenomena tersebut dijumpai pada wacana berita maupun pada wacana lainnya. Perbedaan ini menyangkut pada konteks yang lebih mendasar karena wacana ini terletak pada wacana tertulis dengan ini wacana tertulis dapat berjalan dengan teori yang sudah dijelaskan oleh Dell Hyems. Teori Dell Hyems ini dapat diterapkan pada wacana dalam bentuk lisan maupun bentuk tulisan baik secara langsung maupun pada media daring.

Media daring merupakan media yang mudah untuk diakses oleh banyak orang, media daring berkembang seiring berjalannya waktu. Di era pandemi sekarang tidak dipungkiri bahwa media daring menjadi alat yang bukan komunikasi saja tapi juga menyangkut beberapa hal mulai dari pendidikan, mencari informasi sampai media yang membantu kegiatan jarak jauh dengan mudah. Media daring juga membuat manusia terbantu untuk mencari informasi yang lebih akurat dan terpercaya walaupun direalitanya banyak informasi yang terbilang palsu atau *hoax* namun beberapa media daring dapat dipercaya dengan pernyataan yang sesuai dengan fakta yang ada.

Dewan pers menyatakan bahwa *detikcom* merupakan daring yang telah terverifikasi sejak Maret 2020 walaupun terbilang baru tapi *detikcom* sudah

menempati beberapa posisi atas dalam survei yang dilakukan oleh media-media online. Situs berita *detikcom* adalah produk media yang dibuat oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 (disahkan januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (*web services*). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi *detikcom*, yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama *detikcom* karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga *detikcom* dikonsep untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin. Dalam aplikasi *detikcom*, berita yang diterbitkan dapat mencapai ratusan berita perharinya inilah yang membuat *detikcom* menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena penerbitan beritanya cukup cepat.

Berita merupakan suatu informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun berupa tulisan. Berita dalam bentuk tulisan disebarkan dengan bentuk koran maupun majalah sering berjalannya waktu berita bisa diakses dalam media daring yang memudahkan para pembaca untuk mendapatkan informasi.

Berita memiliki beberapa jenis salah satunya adalah bertia kriminal, Berita kriminal merupakan pemberitaan atau laporan atual berupa fakta,

peristiwa dan pendapat mengenai tindakan kejahatan atau kriminalitas yang dikakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan (Fitriawati, R. 2019 p.2).

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti melakukan penelitian konteks berita kriminal dalam media daring *detikcom* karena pada media daring tersebut berita yang dimuat dalam satu hari dapat diterbitkan sebanyak puluhan bahkan ratusan berita, tidak hanya itu konteks yang ditelitipun meliputi akronim *SPEAKING* yang setiap fonem akronimnya memilliki maksud tersendiri yang membuat peneliti ingin mengetahui konteks akronim tersebut dalam berita kriminal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti temukan dalam penelitian ini ialah bagaimanakah konteks wacana berita kriminal pada media daring *detikcom* periode Januari 2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui konteks wacana yang ada dalam berita kriminal pada media daring *detikcom* periode Januari 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, berikut ini merupakan manfaat teoritis dan praktis:

a) Manfaat teoritis

1. Sebagai bahan referensi untuk mengetahui konteks wacana berita kriminal pada media daring *detikcom* periode Januari 2022.
2. Menambah pengetahuan penggunaan konteks wacana pada berita kriminal *detikcom.*

b) Manfaat praktis

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat dijadikan referensi penelitian dibidang wacana lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. dkk. (2012). *Teori dan kajian wacana bahasa Indonesia*. Tangerang:Pustaka Mandiri

Arifin. Z. dkk (2015). *Wacana transaksional dan interaksional dalam bahasa Indonesia*. Tangerang:Pustaka Mandiri

Badara, A. (2012). *Analisis wacana teori, metode dan penerapanya pada wacana media*. Jakarta:Kencana

Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta:Rineka Cipta

Emzir. (2015). *Metodologi Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres

Fatmila. (2018). *"Analisis Konteks Wacana Tulis dalam Rubik Metro Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos"* https://repository.uir.ac.id/4108/ (dikutip pada tanggal 18 Maret 2022)

Fitriawati, R. (2019). "*Problematika Jurnalis Kriminal Media Onlie Jurnalmojo.com dalam Menjalankan Tugas*" http://repository.unim.ac.id/60/ (dikutip pada tanggal 18 Maret 2022)

Nadya, L. N. (2015). "*Memaknai Struktur dan Unsur Berita Kriminal*". http://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/bahasa/article/view/149/119 Jurnal *Didascien Bahasa*, Volume 01 No 01 November 2015 di akes pada tanggal 20 Januari 2022

Nugrahani. F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. Surakarta:Cakra Book

Rohanna & Syamsuddin. (2015). *Analisis wacana*. Cv Samudra alif_mm

Setiawan T. 2014. *Wacana bahasa indonesia*. Jakarta:Universitas Terbuka

Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)* Bandung:Alfabeta

Tania, E. & Hermaliza. (2021) "*Analisi konteks wacana dalam buku kumpulan cerita rakyat daera se provinsi riau*" https://journal.uir.ac.id/index.php/j-lelc/article/view/6155 Journal of Language Education, Linguistics, and Culture Volume 01 (01) Febuari 2021. (dikutip pada tanggal 28 Febuari 2022)

Taufan, I. A. (2019). *Analisis-naratif-analisis-konten-dan-analisis-semiotik-penelitian-kualitatif*. https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf (dikutip pada tanggal 17 Maret 2022)

Purnama, S, S. & Asnawi (2021) "*Analisis Konteks Wacana tulis dalam rubik metropolis kriminal surat kabar harian riau pos*" "https://journal.uir.ac.id/index.php/j-lelc/article/view/8220 Journal of Language Education, Linguistics, and Culture Volume 01 (03) Oktober 2021. (Dikutip pada tanggal 28 Febuari 2022)

Yosef, J. (2009). *To be a journalist menjadi jurnalis tv, radio, dan surat kabar yang professional*. Yogyakarta:Graha Ilmu

_____, 2018 "Sejarah *detikcom*" https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com (dikutip pada tanggal 5 Maret 2022)